

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat korelasional (penggabungan) dengan menggunakan metode jenis pendekatan *field research* (riset lapangan) yaitu, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan dan tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri¹.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat deduktif yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin mengenai faktor yang merupakan pendukung kausalitas dan mengetahui bagaimana gambaran metode An-Nahdiyah dalam membaca Al-Qur'an, dan selanjutnya menganalisa faktor-faktor tersebut untuk mencari peranannya.²

Di samping itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian yang menggambarkan keadaan riil lapangan dan penelitian ini berbentuk tulisan bukan dalam bentuk angka-angka, serta menganalisa pengumpulan data-data di mana seorang peneliti hanya berperan sebagai partisipasi aktif.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1922), 22.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dan mutlak diperlukan secara optimal. Karena penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai pengamat partisipan yakni meneliti benar-benar atau ikut berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan-kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri yang dilakukan oleh para siswa-siswi bersama guru-gurunya. Dengan demikian diharapkan data yang didapat adalah riil dan valid tanpa adanya rekayasa.

C. Lokasi Peneliti

1. Letak Geografis MTs Negeri Purwoasri Kediri

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri Purwoasri Kabupaten Kediri dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis. Situasi dan kondisi sekitarnya amat mendukung proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari letak geografis MTs Negeri Purwoasri di jalan pahlawan desa Boyolali, Kecamatan Purwoasri.

Dan letak secara fisik MTs Negeri Purwoasri sangatlah mudah untuk dijangkau baik menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Karena letak sekolah ini dekat dengan jalur kendaraan umum baik mobil atau bis antar kota. Selain itu jalan di

MTs Negeri Purwoasri juga sangat baik karena telah beraspal, sehingga memudahkan transportasi.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Purwoasri Kabupaten Kediri

Secara historis keberadaan MTs Negeri Purwoasri tidak bisa dipisahkan dari sejarah panjang PGAN 6 tahun yang bernaung di bawah pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Badrus Sholeh Arif (alm).

Seiring dengan dinamikanya pada tahun 1980 terjadi perubahan sistem pendidikan dari PGAN 6 tahun menjadi MTsN dan MAN Purwoasri. Namun, pada tahun tersebut masih menempati gedung dilingkungan pondok pesantren. Baru pada tahun 1985 MTs Negeri Purwoasri telah memiliki gedung baru sebagai tempat belajar mengajar yang mandiri terlepas dari lingkungan pondok.

Selama MTs Negeri Purwoasri berdiri, telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, nama-nama Kepala Madrasah sejak MTs Negeri ini berdiri yaitu:

- | | | |
|----------------------|--------------------------|-------------|
| a. Pendiri | : KH. Badrus Sholeh Arif | (1980-1985) |
| b. Kepala Sekolah 1: | Moh. Djajuri BA | (1985-1990) |
| c. Kepala Sekolah 2: | Darmani | (1990-1992) |
| d. Kepala Sekolah 3: | Moh. Mukhtar Is | (1992-1996) |
| e. Kepala Sekolah 4: | Drs. Moh Anas Irfan | (1996-1998) |
| f. Kepala Sekolah 5: | Drs. Imam Syafi'I | (1998-2001) |
| g. Kepala Sekolah 6: | Drs. Syamsul Huda | (2001-2004) |

- h. Kepala Sekolah 7: Hj. Cholisatun S.Ag (2004-2009)
- i. Kepala Sekolah 8: Drs. Banu Sodikun M.Pd.I (2009-2010)
- j. Kepala Sekolah 9: Drs. H. Abdulloh R, M.Pd.I(2010-sekarang).

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri Purwoasri Kediri

Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri Purwoasri Kediri sudah baik. Adapun jumlah guru yang sudah PNS, 27 guru. Dan guru tidak tetap berjumlah 32 guru. Begitu juga dengan keadaan karyawan, ada pegawai tetap (1 orang) dan pegawai tidak tetap (6 orang). Jadi jumlah guru secara keseluruhan ada 60 orang dan pegawai 7 orang.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu implementasi metode An-Nahdliyah dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri. Data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Adapun sumber data dari informan dan dokumentasi, sumber data juga diperoleh dari wawancara. Penggunaan metode wawancara ini lebih

lama untuk mengumpulkan data³. Dan metode wawancara ini sangat mendukung atas kelengkapan dalam suatu penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data disini antara lain:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴

Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa hal yang terkait dengan subjek penelitian, diantaranya adalah mengamati proses belajar mengajar siswa kelas VIII, dan mengamati sarana prasarana yang ada di MTs Negeri Purwoasri.

2. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya dari rekaman atau catatan-catatan

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 277.

⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan tangan dan sebagainya.⁵

Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian melalui sumber dokumen yang ada.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto Digital, untuk mendokumentasikan proses belajar mengajar siswa kelas VIII di MTs Negeri Purwoasri, dan hasil dari dokumentasi tersebut sudah terlampir dalam lampiran.

3. Metode Wawancara

Instrumen ketiga yang juga berfungsi untuk pengambilan data di lapangan menggunakan teknik wawancara. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁶

Dalam hal ini, narasumber yang dijadikan peneliti dalam metode wawancara adalah dengan mewawancarai kepala Sekolah, Staf, para guru baca Qur'an dan para siswa.

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 149.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 79.

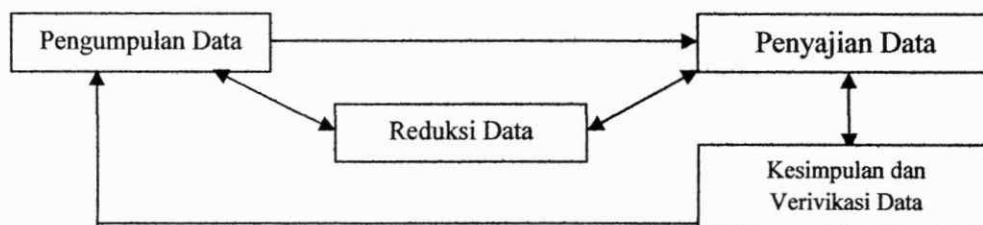
F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisirnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikan, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencangkup empat komponen yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembagkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika dilapangan. Karena kegiatan pengumpulan dan analisis data menjadi satu kesatuann yang tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan dan serempak. Jika digambarkan mengenai analaisis interaktif adalah sebagai berikut:

⁷Noeng Muhajir, *Metode Peneliti Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104



Bagan I.

Teknis analisis dan model interaktif.⁸

Penjelasan teknis analisis dan model interaktif tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data adalah kegiatan pengumpulan data dilakukan semenjak peneliti memasuki lokasi sampai semua data yang diperlukan terkumpul. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumen-dokumen.
2. Reduksi Data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data dan mengkode data. Kode (simbol) yang digunakan dalam penelitian ini berupa huruf atau angka.
3. Penyajian Data adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan secara terpisah antara satu tahap dengan tahap yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan dirangkum dan disajikan secara terpadu.

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearah Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2003), 69.

4. Penyimpulan (verifikasi) adalah lanjutan kedua tahap diatas. Dari tahap ini dapat diketahui makna data yang diperoleh baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penulis mendapatkan data-data yang diharapkannya, penulis melakukan sebuah pengujian atas data-data yang diperoleh dengan menggunakan tiga cara dalam penelitiannya, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah didapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

2. Triangulasi

Yaitu mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode dan penelitian lain.¹⁰

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data*, 175.

¹⁰ Arif Furchman dan Agus Malmun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 78

H. Tahapan – Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam penelitiannya, yaitu:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Tahap pertama ini merupakan kegiatan penentuan topik materi penelitian, dengan cara melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.¹¹

- a. Menyusun proposal skripsi
- b. Seminar proposal
- c. Konsultasi peneliti kepada pembimbing
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Mengunjungi lokasi penelitian yaitu Desa Purwoasri Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.¹²

- a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

¹¹ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Pustaka, 1985), 46.

¹² Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

- c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisa Data

Tahapan ini meliputi: penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.¹³

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemindahan data
- c. Sistematis data
- d. Pengkategorian data
- e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini tahapan terakhir yang dilakukan dan ini meliputi: kegiatan hasil penyusunan, konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing dan perbaikan hasil penelitian.¹⁴

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Ujian Munakosah.

¹³ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Pustaka, 1985), 64.

¹⁴ Ahmat Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial Agama* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 85.